

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Asesmen kompetensi minimum (AKM) merupakan salah satu bagian dari asesmen nasional yang merupakan salah satu bentuk program evaluasi pendidikan oleh Kemendikbud untuk memberikan gambaran tingkatan kompetensi murid di setiap satuan pendidikan pada literasi membaca dan numerasi. Hasil asesmen kompetensi minimum dapat dijadikan pedoman untuk melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian 100% guru mengetahui apa itu asesmen kompetensi minimum, 33% guru mengetahui komponen apa-apa saja dari literasi membaca dan numerasi yang akan diukur dalam asesmen kompetensi minimum. 50% guru mengetahui apa bentuk-bentuk soal yang diujikan dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum, 72% guru yang menjawab dengan benar menyatakan hanya literasi membaca dan numerasi yang diukur pada pada soal-soal asesmen kompetensi minimum, sebanyak 33% guru memberikan jawaban bahwa kompetensi minimum nasional bertujuan untuk mengukur tingkat kompetensi individu peserta didik, 61% guru yang memberikan jawaban belum pernah mencoba mengerjakan contoh-contoh soal asesmen kompetensi minimum dan 39% memberikan jawaban pernah. Hal ini menunjukkan bahwasanya masih rendahnya pengetahuan guru mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Artinya asesmen kompetensi minimum perlu disosialisasikan lebih terhadap SDM yang ada terutama guru agar bisa mengimplementasikan memberikan contoh-contoh soal sejenis sebagai upaya peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

5.2 Saran

guru wajib melek informasi, kreatif, produktif dan memahami perannya sebagai pendidik terkait dunia pendidikan terutama terhadap perubahan kebijakan dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Seperti

perubahan sistem evaluasi pendidikan dari UN berubah menjadi AN, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Selain itu peran pemerintah dalam mendukung kesiapan para guru dan calon guru dalam menghadapi setiap perubahan sistem pendidikan sangat diperlukan. Dukungan dapat dilakukan baik dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat, sertamengadakan pelatihan-pelatihan terstruktur kepada pihak-pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, guru, serta peserta didik.

